

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG HAJI JANGKA PANJANG DI BANK SUMUT SYARIAH

Tengku Imam Alwafi¹, Muhammad Irwan Padli Nasution² Andri Soemitra³

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; tengkuimamalwafi@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; irwannst@uinsu.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; andrisoemitra@uinsu.ac.id

Keywords:

Islamic Financial Literacy;
Customer Trust;
Haji Savings Decision; Islamic Bank

Abstract

This study examines the influence of Islamic financial literacy and customer trust on the decision to engage in long-term Hajj savings among customers of Bank Sumut Syariah. Using a quantitative, causal-associative approach, the research surveyed 100 active Hajj savings customers in Medan City, selected through the Slovin formula, via a five-point Likert-scale questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression in IBM SPSS Statistics version 25. The results show that Islamic financial literacy partially has a positive and significant effect on the Hajj savings decision ($t = 2.881$, $\text{sig.} = 0.005 < 0.05$). Customer trust likewise has a positive and significant effect ($t = 3.555$, $\text{sig.} = 0.001 < 0.05$). Simultaneously, both variables significantly influence the Hajj savings decision ($F = 52.347$, $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$), with an R^2 of 0.519, indicating that Islamic financial literacy and customer trust jointly explain 51.9% of the variance in the decision, while the remaining 48.1% is attributable to factors outside the scope of this study. These findings suggest that enhancing Islamic financial literacy and strengthening customer trust are key drivers of long-term Hajj savings decisions. Accordingly, Bank Sumut Syariah is encouraged to improve its sharia financial literacy education programs and reinforce trust-building strategies to boost public interest and commitment to long-term Hajj savings.

Kata kunci:

Literasi Keuangan Syariah;
Kepercayaan Nasabah;
Keputusan Menabung Haji; Bank Syariah

Diajukan : Juni 2026

Diterima : Juli 2026

Diterbitkan : Juli 2026

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan Islam dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan untuk melakukan tabungan haji jangka panjang di kalangan nasabah Bank Sumut Syariah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kausal-asosiatif, penelitian ini mensurvei 100 nasabah tabungan haji aktif di Kota Medan, yang dipilih melalui formula Slovin, melalui kuesioner skala Likert lima poin. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dalam IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam sebagian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan tabungan haji ($t = 2,881$, $\text{sig.} = 0,005 < 0,05$). Kepercayaan nasabah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan ($t = 3,555$, $\text{sig.} = 0,001 < 0,05$). Secara bersamaan, kedua variabel tersebut secara signifikan memengaruhi keputusan menabung untuk Haji ($F = 52,347$, $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$), dengan R^2 sebesar 0,519, menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam dan kepercayaan pelanggan secara bersama-sama menjelaskan 51,9% varians dalam keputusan tersebut, sedangkan sisanya 48,1% disebabkan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan Islam dan penguatan kepercayaan pelanggan merupakan pendorong utama keputusan menabung untuk Haji jangka panjang. Menurut Bank Sumut Syariah, perlu ditingkatkan program pendidikan literasi keuangan syariah dan strategi membangun kepercayaan untuk meningkatkan minat dan komitmen masyarakat terhadap tabungan Haji jangka panjang.

Corresponding Author:

Tengku Imam Alwafi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; tengkuimamalwafi@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, dengan jumlah penduduk muslim mencapai lebih dari 230 juta jiwa atau sekitar 87 persen dari total penduduk nasional (BPS, 2025). Besarnya populasi ini semestinya menjadi modal penting bagi pertumbuhan industri keuangan syariah, terutama pada segmen tabungan haji. Namun, di lapangan justru muncul paradoks: meski antusiasme masyarakat terhadap ibadah haji sangat tinggi, masa tunggu keberangkatan haji reguler di Indonesia terus memanjang dan kini telah melampaui 20 hingga 40 tahun di beberapa provinsi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan menabung haji tidak semata didorong oleh motivasi spiritual, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pemahaman finansial serta keyakinan nasabah terhadap lembaga keuangan yang mengelola dana tersebut (Soemitra, 2009).

Di tengah panjangnya antrean keberangkatan haji, timbul pertanyaan kritis: mengapa sebagian masyarakat muslim bersedia berkomitmen menabung dalam jangka waktu sangat panjang di bank syariah, sementara sebagian lainnya enggan atau menunda keputusan tersebut? Salah satu penjelasan yang dapat diajukan adalah perbedaan tingkat literasi keuangan syariah. Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah nasional baru mencapai 9,14 persen, jauh tertinggal dibandingkan indeks literasi keuangan konvensional yang telah mencapai 49,68 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Rendahnya angka ini mengindikasikan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk, prinsip, dan mekanisme keuangan berbasis syariah termasuk tabungan haji masih sangat terbatas.

Minimnya literasi keuangan syariah ini menciptakan hambatan kognitif yang serius (Ong & Nuryasman, 2022). Ketika masyarakat tidak memahami akad yang digunakan dalam tabungan haji, tidak mengetahui perbedaan antara tabungan haji biasa dengan Tabungan Haji Mudharabah atau Wadiah, serta tidak memahami mekanisme porsi haji dan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), maka kecenderungan mereka untuk menunda atau mengalihkan tabungan ke instrumen lain menjadi semakin besar (Wulandari et al., 2024). Dengan demikian, rendahnya literasi keuangan syariah bukan sekadar masalah pengetahuan akademis, melainkan berdampak langsung pada perilaku keuangan nyata, termasuk keputusan untuk menabung haji dalam jangka panjang (Saraswati & Nugroho, 2021).

Faktor kedua yang tidak kalah penting adalah kepercayaan nasabah. Dalam konteks tabungan haji jangka panjang, kepercayaan tidak hanya menyangkut persepsi terhadap keamanan dana, tetapi juga keyakinan bahwa bank syariah akan mengelola dana secara transparan, adil, dan sesuai prinsip-prinsip Islam (Mak'rifah et al., 2024). Tabungan haji memiliki karakteristik unik dibandingkan tabungan konvensional lainnya: jangka waktu yang sangat Panjang dapat melebihi dua decade melibatkan

nilai spiritual yang mendalam, serta dana yang tidak dapat dicairkan sembarangan sebelum porsi haji diperoleh. Komitmen finansial sebesar dan sepanjang ini hanya mungkin dilakukan oleh nasabah yang benar-benar memiliki kepercayaan tinggi terhadap institusi keuangan terkait.

Penelitian terdahulu banyak mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan keputusan menabung secara umum (Nurrohmah & Purbayati, 2020), serta hubungan kepercayaan dengan keputusan investasi (Sholikha et al., 2024). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah secara simultan terhadap keputusan menabung haji jangka panjang masih sangat terbatas, terutama dalam konteks bank syariah daerah. Sebagian besar studi yang ada lebih banyak dilakukan pada bank syariah nasional berskala besar atau menggunakan populasi umum, tanpa mempertimbangkan konteks kelembagaan bank pembangunan daerah yang memiliki dinamika pasar lokal tersendiri.

Kesenjangan riset ini semakin terasa nyata ketika dikaitkan dengan kondisi di Bank Sumut Syariah. Sebagai bank pembangunan daerah (BPD) yang beroperasi di wilayah Sumatera Utara provinsi dengan masa tunggu haji yang relatif panjang Bank Sumut Syariah menghadapi tantangan ganda: di satu sisi, potensi pasarnya sangat besar mengingat jumlah penduduk muslim Sumatera Utara yang signifikan; di sisi lain, penetrasi produk tabungan haji jangka panjang masih belum optimal jika dibandingkan dengan total potensi calon jamaah haji di provinsi tersebut. Pertanyaannya, apakah kondisi ini lebih disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat setempat, ataukah oleh persoalan kepercayaan nasabah terhadap institusi Bank Sumut Syariah itu sendiri.

Penelitian ini hadir untuk menjawab pertanyaan tersebut, dengan secara spesifik mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menabung haji jangka panjang di Bank Sumut Syariah. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap keputusan menabung haji jangka panjang pada nasabah Bank Sumut Syariah sebagai bank pembangunan daerah berbasis syariah. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya membahas minat menabung atau keputusan penggunaan produk perbankan syariah secara umum, penelitian ini secara khusus mengkaji perilaku menabung haji jangka panjang yang memiliki karakteristik unik, yaitu komitmen finansial jangka panjang, orientasi ibadah, serta tingkat ketidakpastian waktu keberangkatan yang relatif tinggi. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah dalam satu model analisis untuk menjelaskan keputusan menabung haji jangka panjang secara lebih komprehensif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah akademis di bidang keuangan syariah dan perilaku konsumen, tetapi juga memberikan implikasi praktis yang konkret bagi manajemen Bank Sumut Syariah dalam merancang program edukasi keuangan syariah serta strategi membangun kepercayaan nasabah guna meningkatkan penghimpunan dana tabungan haji secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dipilih karena fenomena yang diteliti pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan menabung haji jangka panjang dapat diukur secara numerik, dianalisis secara statistik, dan diuji secara empiris berdasarkan data dari sampel yang representatif (Jhon W Creswell, 2010).

Penelitian dilaksanakan di Bank Sumut Syariah, dengan fokus pada kantor-kantor cabang di wilayah Kota Medan dan sekitarnya, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada dua pertimbangan utama: pertama, Bank Sumut Syariah merupakan bank pembangunan daerah (BPD) berbasis syariah dengan jaringan luas di Sumatera Utara yang aktif menawarkan produk tabungan haji; kedua, Sumatera Utara merupakan provinsi dengan jumlah pendaftar haji yang besar dan masa tunggu yang signifikan, sehingga relevan sebagai lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih dua bulan pada periode penelitian yang telah ditentukan.

Populasi penelitian adalah seluruh nasabah tabungan haji aktif Bank Sumut Syariah, yaitu sebanyak 53.464 nasabah. Mengingat besarnya jumlah populasi, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{53.464}{1 + 53.464(0,1)^2} \\n &= \frac{53.464}{1 + 534,64} \\n &= \frac{53.464}{535,64} \\n &= 99,82\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan sampel sebesar 99,82 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden, jumlah yang dinilai representatif dan memenuhi kebutuhan analisis statistik. Sampel ditentukan melalui purposive sampling, dengan kriteria responden: memiliki rekening tabungan haji aktif minimal satu tahun, berusia minimal 21 tahun dan cakap secara hukum dalam mengambil keputusan finansial, serta bersedia mengisi kuesioner secara sukarela.

Penelitian melibatkan tiga variabel. Variabel bebas pertama (X_1), literasi keuangan syariah, adalah kemampuan individu memahami konsep keuangan Islam, termasuk produk perbankan syariah, prinsip akad, sistem bagi hasil (mudharabah), dan mekanisme pengelolaan dana haji (Lubis, 2021). Variabel bebas kedua (X_2), kepercayaan nasabah, adalah keyakinan nasabah terhadap kemampuan, integritas, dan komitmen bank dalam mengelola dana secara aman, transparan, dan sesuai prinsip syariah (Zainuddin, 2013). Variabel terikat (Y), keputusan menabung haji jangka

panjang, adalah kesediaan dan komitmen nyata nasabah menabung secara rutin dengan orientasi keberangkatan haji jangka panjang (Sabastio, 2024). Ketiga variabel masing-masing diukur melalui empat indikator dan dituangkan dalam kuesioner berskala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju), terdiri atas data demografis dan tiga bagian pengukuran variabel.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan langsung di kantor cabang Bank Sumut Syariah, didampingi peneliti dan enumerator untuk meminimalkan kesalahpahaman. Data sekunder bersumber dari laporan tahunan bank, data Kementerian Agama, dan publikasi OJK.

Analisis data dilakukan melalui empat tahap: statistik deskriptif; uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas melalui VIF dan Tolerance, serta heteroskedastisitas melalui uji Glejser); analisis regresi linear berganda dengan persamaan (Albi Anggito & Johan, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dengan Y sebagai keputusan menabung haji jangka panjang, α konstanta, β_1 dan β_2 koefisien regresi, X_1 literasi keuangan syariah, X_2 kepercayaan nasabah, dan ε error term; serta pengujian hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reabilitas

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Pernyataan	Nilai r tabel	Pearson Correlation	Ket.
Item Pernyataan 1	0,1966	0,714	Valid
Item Pernyataan 2	0,1966	0,698	Valid
Item Pernyataan 3	0,1966	0,743	Valid
Item Pernyataan 4	0,1966	0,726	Valid

Sumber: Olahan data SPSS (2026)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Nasabah (X2)

Pernyataan	Nilai r tabel	Pearson Correlation	Ket.
Item Pernyataan 1	0,1966	0,682	Valid
Item Pernyataan 2	0,1966	0,731	Valid
Item Pernyataan 3	0,1966	0,709	Valid
Item Pernyataan 4	0,1966	0,748	Valid

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang (Y)

Pernyataan	Nilai r tabel	Pearson Correlation	Ket.
Item Pernyataan 1	0,1966	0,812	Valid
Item Pernyataan 2	0,1966	0,793	Valid
Item Pernyataan 3	0,1966	0,825	Valid
Item Pernyataan 4	0,1966	0,768	Valid

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Seluruh item pada ketiga variabel memiliki nilai Pearson Correlation di atas r tabel (0,1966), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,834	4	Reliabel
Kepercayaan Nasabah (X2)	0,861	4	Reliabel
Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang (Y)	0,892	4	Reliabel

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Seluruh variabel memiliki Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten apabila digunakan secara berulang.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Regression Standardized Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7,84312154
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.049
	Negative	-.079
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,091 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.847	3.962		-.466	.642
	Literasi Keuangan Syariah	.124	.083	.148	1.494	.327
	Kepercayaan Nasabah	.118	.079	.144	1.592	.281

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Nilai signifikansi kedua variabel (0,327 dan 0,281) lebih besar dari 0,05, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan varians residual bersifat homogen.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.873	6.814		0.715	.476		
	Literasi Keuangan Syariah	.412	.143	.421	2.881	.005	.721	1.131
	Kepercayaan Nasabah	.487	.137	.493	3.555	.001	.827	1.209
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang								

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Nilai Tolerance kedua variabel di atas 0,10 dan VIF di bawah 10,00, sehingga model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Statistik

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.873	6.814		0.715	.476
	Literasi Keuangan Syariah	.412	.143	.421	2.881	.005
	Kepercayaan Nasabah	.487	.137	.493	3.555	.001
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang						

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,873 + 0,412X_1 + 0,487X_2$$

Konstanta 4,873 menunjukkan nilai keputusan menabung haji jangka panjang ketika kedua variabel bebas bernilai nol. Koefisien X_1 (0,412) berarti setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan syariah meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,412 satuan, dengan variabel lain konstan. Koefisien X_2 (0,487) berarti setiap kenaikan satu satuan kepercayaan nasabah meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,487 satuan. Kedua variabel berpengaruh positif, namun kepercayaan nasabah memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan literasi keuangan syariah.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.873	6.814		0.715	.476
	Literasi Keuangan Syariah	.412	.143	.421	2.881	.005
	Kepercayaan Nasabah	.487	.137	.493	3.555	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Kedua nilai t hitung melebihi t tabel (1,661) dengan signifikansi di bawah 0,05, sehingga H1 (literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung haji jangka panjang) dan H2 (kepercayaan nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung haji jangka panjang) diterima.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7824.516	2	3912.258	52.347	.000 ^b
	Residual	7243.484	97	74.674		
	Total	15068.000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan Nasabah

Sumber : Olahan data SPSS (2026)

Nilai F hitung sebesar 52,347 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung haji jangka panjang, sehingga model regresi dinyatakan fit.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,720	0,519	0,509	8,641

Sumber: Olahan data SPSS (2026)

Nilai R² sebesar 0,519 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah secara bersama-sama menjelaskan 51,9% variasi keputusan menabung haji jangka panjang, sementara 48,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model, seperti tingkat pendapatan, kualitas layanan, motivasi religiusitas, persepsi masa tunggu haji, promosi produk, kemudahan akses layanan, serta dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung haji jangka panjang, dengan t hitung 2,881 dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,412 berarti setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan syariah meningkatkan keputusan menabung haji jangka panjang sebesar 0,412 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini membuktikan bahwa pemahaman nasabah terhadap konsep, produk, dan mekanisme keuangan syariah khususnya tabungan haji berperan nyata dalam membentuk keputusan finansial jangka panjang mereka.

Literasi keuangan syariah berfungsi sebagai faktor kognitif yang membantu nasabah memahami manfaat, mekanisme, dan tujuan produk tabungan haji. Pemahaman yang baik tentang akad syariah, sistem pengelolaan dana, dan prosedur perolehan porsi haji mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk menabung haji secara terencana dan berkelanjutan (Silvina Waroh et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan pandangan (Saraswati & Nugroho, 2021) bahwa literasi keuangan merupakan salah satu prediktor terkuat dalam perilaku perencanaan keuangan jangka panjang; individu yang melek finansial lebih rasional dalam mengalokasikan sumber daya, lebih mampu mengevaluasi risiko-manfaat, dan lebih konsisten menjaga komitmen finansial. Dalam konteks syariah, (Ristiana & Widyastuti, 2022) menemukan bahwa pemahaman akad, prinsip halal-haram, dan mekanisme bagi hasil secara signifikan memengaruhi minat masyarakat Muslim menggunakan produk keuangan syariah.

Keterkaitan ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior, di mana perilaku menabung dipengaruhi oleh niat yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Muhammad Abdallah, 2015). Literasi keuangan syariah berkontribusi langsung pada sikap dan persepsi kontrol perilaku: nasabah yang memahami cara kerja akad Mudharabah, alasan dana tidak dapat dicairkan sembarangan, serta mekanisme BPIH dan antrean haji, akan memiliki sikap lebih positif dan rasa percaya diri yang lebih besar dalam mengambil keputusan menabung haji jangka panjang. Sebaliknya, ketidakpahaman terhadap mekanisme ini kerap menjadi sumber keraguan yang menghambat keputusan tersebut.

Dari perspektif psikologi keuangan, rendahnya literasi keuangan syariah memunculkan cognitive bias (Gahagho et al., 2021) kecenderungan menghindari produk yang tidak dipahami sepenuhnya. Nasabah yang kurang melek keuangan syariah cenderung memandang tabungan haji sebagai produk berisiko atau tidak fleksibel, meski anggapan tersebut belum tentu benar; sebaliknya, nasabah yang melek keuangan syariah dapat mengevaluasi produk ini secara lebih objektif dan melihat nilai jangka panjangnya, baik secara finansial maupun spiritual.

Temuan ini juga sejalan dengan (Toyyibi, 2019), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masyarakat Muslim Indonesia. Pemahaman keuangan syariah tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk financial self-efficacy yang mendorong keberanian membuat komitmen finansial jangka Panjang dan tabungan haji merupakan salah satu komitmen finansial terberat bagi seorang Muslim karena melibatkan jangka waktu sangat panjang dan nilai ibadah yang tinggi.

Pengaruh Kepercayaan Nasabah terhadap Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung haji jangka panjang, dengan t hitung 3,555 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,487 terbesar di antara kedua variabel bebas mengindikasikan bahwa kepercayaan nasabah merupakan faktor paling dominan dalam menentukan keputusan ini, dengan daya prediksi lebih kuat dibanding literasi keuangan syariah.

Dominasi kepercayaan ini dapat dipahami dari karakteristik produk tabungan haji itu sendiri. Berbeda dari tabungan konvensional yang dapat dicairkan kapan saja, tabungan haji jangka panjang menuntut nasabah menitipkan dananya hingga bertahun-tahun, bahkan lebih dari dua dekade, tanpa dapat ditarik bebas sebelum porsi haji diperoleh (Indi, 2019). Komitmen sebesar ini hanya mungkin dilakukan oleh nasabah yang benar-benar mempercayai institusi pengelola dananya menjadikan kepercayaan sebagai prasyarat fundamental, bukan sekadar faktor psikologis biasa (Nurrohmah & Purbayati, 2020).

Penjelasan ini diperkuat oleh (Mustaidah & Sadiyah, 2025), yang menemukan bahwa kepercayaan terhadap pengelolaan dana sesuai prinsip syariah signifikan memengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan syariah. (Mahmudah & Rahmatika, 2021) menambahkan bahwa dalam jasa keuangan Islam, kepercayaan tidak hanya bersifat ekonomi-rasional tetapi juga religious nasabah yang yakin dananya dikelola sesuai syariah, tanpa tercampur unsur ribawi, akan lebih tenang mempertahankan komitmen jangka panjangnya.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Nasabah terhadap Keputusan Menabung Haji Jangka Panjang

Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung haji jangka panjang, dengan F hitung 52,347 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,519 (51,9%) menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi keputusan menabung haji nasabah nilai yang tergolong moderat-kuat dan menandakan model penelitian ini cukup relevan dalam menjelaskan perilaku keuangan berbasis ibadah.

Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah bukan dua faktor yang bekerja terpisah, melainkan saling melengkapi dalam

membentuk keputusan menabung haji. Hal ini dapat dijelaskan melalui dual-process theory dalam pengambilan keputusan keuangan (Arum et al., 2025), literasi keuangan syariah bekerja melalui sistem analitik (System 2) proses berpikir deliberatif berbasis pengetahuan sementara kepercayaan bekerja melalui sistem intuitif (System 1) respons afektif berdasarkan pengalaman dan relasi. Keputusan menabung haji jangka panjang yang optimal terjadi ketika kedua sistem bekerja harmonis: nasabah memahami produk secara intelektual sekaligus memercayai institusi pengelolanya secara emosional (Widowati & Mustikawati, 2018).

Sisa varians sebesar 48,1% yang tidak dijelaskan oleh model ini membuka peluang penelitian lanjutan, misalnya terkait religiusitas nasabah, kemampuan ekonomi, kualitas pelayanan, persepsi terhadap masa tunggu haji, dukungan sosial keluarga dan komunitas, serta aksesibilitas layanan digital perbankan syariah – variabel-variabel potensial yang dapat melengkapi model yang lebih komprehensif di masa depan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa keputusan menabung haji jangka panjang merupakan fenomena perilaku keuangan kompleks yang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan ekonomi atau motivasi spiritual, tetapi juga oleh tingkat pemahaman keuangan syariah dan kedalaman kepercayaan nasabah terhadap lembaga pengelola dananya. Temuan ini menjadi kontribusi empiris bagi literatur keuangan syariah di Indonesia, sekaligus dasar argumentasi bagi Bank Sumut Syariah dalam merancang strategi penghimpunan dana tabungan haji yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung haji jangka panjang pada nasabah Bank Sumut Syariah. Secara parsial, literasi keuangan syariah mampu meningkatkan pemahaman nasabah mengenai produk dan mekanisme tabungan haji sehingga mendorong terbentuknya keputusan menabung yang lebih terencana. Sementara itu, kepercayaan nasabah menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan menabung haji jangka panjang karena berkaitan dengan keyakinan terhadap keamanan, transparansi, dan profesionalitas pengelolaan dana oleh bank syariah. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan keputusan menabung haji jangka panjang sebesar 51,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah dan penguatan kepercayaan nasabah perlu menjadi fokus utama Bank Sumut Syariah dalam mengembangkan produk tabungan haji dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan ibadah haji jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jejak.
- Arum, H. S., Arum, H. S., Andrini, R., & Info, A. (2025). The Marginalized Maqasid al-Shariah: Problems of Profit Orientation in Indonesia's Islamic Financial System. *Malia*, 16(2), 408–421. <https://doi.org/10.35891/ml.v16i2.6244>
- BPS. (2025). *Indeks pembangunan manusia 2024* (Vol. 19). Badan Pusat Statistik.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Indi, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–21.
- Jhon W Creswell. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. In *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (p. 411). Pustaka Belajar.
- Lubis, N. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing, Word of Mouth dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SU Tahun Akademik 2017). *Repository UINSU*, 75(17), 399–405.
- Mahmudah, & Rahmatika. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kualitas Layanan, dan Word Of Mouth Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking 2020 (Studi Kasus Nasabah Bri Kc Semarang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 419–441. <http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/6989>
- Mak'rifah, Nurhab, M. I., & Nurjanah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Trust Terhadap Keputusan Anggota Non Muslim BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Corresponding Author. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 232–246. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1335>
- Muhammad Abdallah, I. L. (2015). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa Sma Di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(6), 14859.
- Mustaidah, Z., & Sadiyah, M. (2025). Pengaruh Halal Lifestyle, Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 266–278. [https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8\(1\).21946](https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8(1).21946)
- Nurrohman, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>

- Ong, V., & Nuryasman. (2022). *Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja*. 04(02), 516-524. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/Jmk.V4i2.18259>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.
- Ristiana, N., & Widyastuti, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-Banking. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 425-444.
- Sabastio, A. A. (2024). The Effect of Student Sharia Financial Literacy on Student Financial Behavior (Case Study of Islamic Economics Students. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Ekonomika*, 16(2), 69-86.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309-318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sholikha, K., Afifudin, & Novianto, A. S. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang). *Warta Ekonomi*, 2(1), 306-312.
- Silvina Waroh, Amelia Putri, & Gusmaneli. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penguatan Literasi Digital pada Generasi Milenial. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 323-332. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1012>
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Kedua)*. Kencana.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Toyyibi, A. M. (2019). Implementasi Hawalah Pada Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah Usaha Gabungan Terpadu Bmt Sidogiri Kcp Omben Tahun Buku 2018. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 38-50. <https://doi.org/10.33650/profit.v3i2.871>
- Widowati, A. S., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2), 56-67.
- Wulandari, S., Azizi, S. D. N., & Hidayat, R. T. (2024). Paradigma Ibadah Haji dan Umroh Ditinjau Berdasarkan Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia. *Komparatif: Jurnal Perbandingan Hukum Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 171-188. <https://doi.org/10.15642/komparatif.v3i2.2137>
- Zainuddin, M. (2013). HAJI DAN STATUS SOSIAL: Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 15(2), 169. <https://doi.org/10.18860/el.v15i2.2764>